

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era digital yang semakin maju, konten digital telah menjadi bagian penting dalam strategi promosi. Konten digital dapat membantu bisnis mencapai tujuan promosi mereka dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Konten digital meliputi berbagai jenis seperti artikel blog, video, infografis, e-book, dan masih banyak lagi. Konten digital yang berkualitas tinggi dapat membantu meningkatkan kesadaran merek, membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, dan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, bisnis harus memperhatikan kualitas konten digital mereka dan memastikan bahwa konten tersebut relevan, informatif, dan menarik bagi audiens target mereka (Mansfield & Glick, 2019). Konten digital untuk kebutuhan promosi sangat penting bagi sebuah *brand* untuk mencapai audiens yang lebih besar dan relevan, meningkatkan kesadaran *brand*, dan meningkatkan penjualan. Segala kegiatan *branding* dan promosi tidak berfokus pada dunia nyata saja, seluruh kegiatan tersebut sudah bisa kita akses dan lakukan melalui media digital. Munculnya berbagai media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan platform jual beli *online* seperti Tokopedia, Shopee, Buka Lapak, dan masih banyak lagi. Dengan demikian, promosi digital dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk membangun merek yang kuat dan mengembangkan bisnis secara keseluruhan (Menurut Khan dan Hameed, 2019).

Dama Kara adalah jenama *fashion* asal Bandung yang mempekerjakan penyandang autis dan melibatkan penyandang autis dalam proses produksi volume genap. Dama Kara didirikan oleh Nurdini Prihastiti (*founder*) dan Sanaya Ratu Shafira (*Co-Founder*) pada Januari 2020. Visi dan misi Dama Kara adalah menjadi jenama *fashion* terkemuka yang bisa meningkatkan kesadaran terhadap *self-care* dengan memberikan ruang berkarya untuk para disabilitas khususnya penyandang autis. Dama Kara memiliki dua koleksi *fashion* yang terdiri koleksi volume ganjil dan koleksi volume genap. Koleksi ganjil yang diproduksi dibuat dengan teknik batik cap, sedangkan koleksi genap Dama Kara diproduksi dengan teknik *printing* kain menggunakan motif hasil karya lukis penyandang autis yang dilibatkan dengan

Dama Kara melalui kerja sama dengan komunitas *Our Dream* Indonesia dan *Art Therapy Center* Widyatama.

Dari hasil wawancara dengan *owner* Dama Kara di lokasi perusahaannya di daerah Pasir Honje, para penyandang autis di Dama Kara akan membuat karya dengan teknik menggambar berwarna di kertas sebagai bentuk terapi. Setelah itu, seluruh karya hasil penyandang autis akan dikumpulkan ke pihak Dama Kara, dan Dama Kara akan memilih satu karya yang nantinya akan diaplikasikan pada motif kain koleksi genap dengan menggunakan *digital printing*. Setiap penyandang autis yang karyanya terpilih untuk diaplikasikan sebagai motif koleksi genap akan mendapatkan royalti dari Dama Kara.

Akan tetapi dalam perjalanan bisnisnya, Dama Kara kerap kali mendapati masalah ketika menjual produk koleksi koleksi genap. Mereka mendapati situasi dimana kesulitan untuk menjual produk karena adanya kekhawatiran tentang isu eksploitasi pekerja dari masyarakat, khususnya karena mempekerjakan penyandang autis. Dalam kesempatan wawancara yang sudah dilakukan bersama *owner* Dama Kara, penyebab utama yang mendorong kurangnya penjualan pada koleksi genap dibanding koleksi ganjil adalah karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat Indonesia terkait pentingnya keterlibatan penyandang autis dalam proses produksi. Bahkan kekhawatiran tersebut disinyalir dapat membuat persepsi tertentu di benak konsumen bila produk yang dibelinya bukan karena dasar kualitas, namun rasa iba. Selain karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia, penurunan penjualan koleksi genap daripada koleksi ganjil dinilai dari segi motif dan desain koleksi ganjil yang dinilai lebih menarik dari koleksi genap, karena desainnya yang lebih simpel, dan menggunakan teknik batik.

Berdasarkan dari data di atas, diperlukan adanya pengoptimalan strategi promosi untuk melibatkan penyandang autis yang ada di Dama Kara dalam proses produksi koleksi genap dengan mengikutsertakan penyandang autis dalam proses produksi menggunakan teknik tekstil lainnya seperti batik cap, sehingga motif koleksi genap yang dihasilkan dapat lebih menarik dan seluruh penyandang autis turut berkontribusi dalam proses pembuatan produk Dama Kara. Selain itu, proses produksi volume genap yang dilakukan oleh penyandang autis dapat menjadi bahan

promosi yang dapat memberikan pengetahuan masyarakat untuk menekankan nilai sosial Dama Kara yang memberdayakan penyandang autis dalam proses produksi koleksi genap sebagai bentuk terapi penyandang autis. Nilai sosial ini merupakan sebuah keunggulan kompetitif, dan bisa menjadikan tidak dapat diduplikasi oleh kompetitor yang dapat dipromosikan secara *offline* maupun *online*. Penelitian berfokus pada pembuatan konten digital di sosial media terkait aktivitas kreatif yang dilakukan oleh penyandang autis di Dama Kara dengan menggunakan batik cap dan menghasilkan motif yang lebih beragam untuk koleksi volume genap Dama Kara, sehingga dapat meningkatkan *awareness* terkait pentingnya aktivitas seni sebagai media terapi bagi penyandang autis kepada target market koleksi volume genap Dama Kara. Keberhasilan strategi tersebut dapat diukur dengan menyebar kuisioner kepada audiens Dama Kara, dengan perbandingan desain volume genap sebelum dan sesudah strategi ini diterapkan, serta bagaimana respons audiens Dama Kara terhadap rencana konten digital yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya aktivitas seni tersebut bagi penyandang autis. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menggunakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur fenomena, menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tertentu, dan membuat generalisasi hasil penelitian untuk populasi yang lebih luas. melibatkan penggunaan desain penelitian yang terstruktur, pengumpulan data yang sistematis melalui instrumen penelitian yang dapat diukur, serta analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Johnson & Christensen, 2016).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penjualan pada koleksi genap yang diproduksi oleh penyandang autis karena pilihan motif koleksi genap yang kurang beragam jika dibandingkan dengan koleksi ganjil Dama Kara.

2. Kurangnya strategi promosi digital yang dilakukan oleh Dama Kara untuk menekankan nilai sosial keterlibatan penyandang autis dalam proses produksi Dama Kara yang dapat menjadi keunggulan kompetitif.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana menciptakan desain konten digital pada volume genap Dama Kara yang di produksi peyandang autis?
2. Bagaimana desain strategi promosi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan volume genap Dama Kara?

### **1.4 Batasan Masalah**

Teknik produksi koleksi genap dilakukan dengan menggunakan teknik batik cap, dengan motif batik yang terinspirasi motif volume ganjil Dama Kara.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membantu meningkatkan penjualan koleksi genap Dama Kara yang terus menurun akibat isu eksploitasi penyandang autis, hingga pilihan motif koleksi genap yang kurang beragam jika dibandingkan dengan koleksi ganjil Dama Kara
2. Membuat srategi promosi yang dapat dilakukan oleh Dama Kara untuk menekankan fungsional dan nilai sosial Dama Kara agar menjadi keunggulan kompetitif di banding pesaing

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dama Kara
  - a. Memberikan inspirasi untuk meningkatkan penjualan volume genap dan menyangkal isu eksploitasi penyandang autis sebagai buruh Dama Kara

- b. Memberikan inspirasi bagi Dama Kara untuk meningkatkan promosi digital dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan penyandang autis dalam memproduksi busana Dama Kara
2. Bagi masyarakat
    - a. Memberikan pengetahuan dan gambaran nyata aktivitas yang dapat dilakukan oleh para penyandang autis dalam berkarya
    - b. Memberikan semangat dan inspirasi bagi keluarga dan kerabat dekat penyandang autis, maupun bagi penyandang autis itu sendiri untuk terus berkreaitivitas

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Secara teknis penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab, dimana antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan yaitu:

1. ABSTRAK

Dalam bagian ini menjelaskan mengenai komponen Latar Belakang, Konsep Pendukung, Metodologi yang digunakan, serta menyertakan kata kunci pada bagian ini.

2. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, yang berisikan penjelasan secara umum dari permasalahan yang menggambarkan dengan tepat isi dari penelitian dan ruang lingkup penelitian yaitu dengan menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

3. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini berisikan teori umum sampai khusus yang berupa pengertian, definisi, konsep, dasar pengetahuan yang diambil dari kutipan buku, atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dan yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### 4. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai pendekatan/paradigma, metode, prosedur, teknik, dan tahapan-tahapan penelitian untuk menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian.

#### 5. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan rumusan topik dan tujuan penelitian secara sistematis berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, yang disajikan dalam masing-masing sub judul, kemudian selanjutnya diinterpretasikan dan diikuti oleh penarikan kesimpulan.

#### 6. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan daftar bibliografi atau daftar sumber yang digunakan dalam penelitian ini.